

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN STATUS GIZI
BALITA DIDESA TEREUBEH KECAMATAN
KOTA JANTHO ACEH BESAR**

*Relationship Of Knowledge And Attitude Of Mother With Nutritional Status
Children In The Church Are Subject To Subdistrict Kant Jantho Aceh Besar*

Ismiati*¹, Sintia Julia²

Koresponding email : ismiati@uui.ac.id¹, sintiajulia1@gmail.com²
Universitas Ubudiyah Indonesia

Abstrak

Masa balita merupakan proses pertumbuhan yang pesat dimana memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tua dan lingkungannya. Disamping itu balita membutuhkan zat gizi yang seimbang agar status gizinya baik, serta proses pertumbuhan tidak terhambat, karena balita merupakan kelompok umur yang paling sering menderita akibat kekurangan gizi. Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan Status Gizi balita 1-5 tahun di Desa Tereubeh Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012. ini bersifat analitik dengan pendekatan *cross sectional*, Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang melakukan kunjungan ke posyandu di desa tereubeh Aceh Besar, pada tanggal 12 Agustus 2012. Besar sampel 63 balita. Tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan *Total (Sampling)*, Analisa data dilakukan dengan cara analisa statistik dengan menggunakan uji dari Chi- Square (χ^2) pada tingkat kemaknaannya adalah 95% ($\alpha = 0,05$). Status gizi balita menurut TB/U pada kategori normal 36 responden (57,1%), sedangkan yang pendek 9 responden (14,3%). Pengetahuan ibu dalam status gizi balita pada kategori baik 44 responden (69,8%). Sikap ibu dalam status gizi balita pada kategori positif 46 responden (73,0%). Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan adanya status gizi menurut TB/U normal pada balita, kemudian adanya hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi balita menurut TB/U dan adanya hubungan sikap ibu dengan status gizi balita menurut TB/U. Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar lebih sering melakukan penyuluhan tentang status gizi balita kepada ibu-ibu yang berkunjung ke posyandu.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Status gizi balita 1-5 tahun

Abstract

Toddlerhood is a process of rapid growth which requires attention and affection from parents and their environment. Besides that, toddlers need balanced nutrition so that their nutritional status is good, and the growth process is not hampered, because toddlers are the age group that most often suffers from malnutrition. know the relationship of knowledge and attitudes of mothers with toddler nutrition status 1-5 years in Tereubeh Village, Jantho City District, Aceh Besar Regency in 2012. This is analytic with cross sectional approach. The population in this study is mothers who visit Posyandu in Aceh Besar Aceh. , on August 12, 2012. The sample size is 63 toddlers. The sampling technique is done by Total (Sampling), data analysis is done by means of statistical analysis using the test from Chi-Square (χ^2) at a significance level of 95% ($\alpha = 0.05$). The nutritional status of children under five according to TB / U in the normal category is 36 respondents (57.1%), while the short ones are 9 respondents (14.3%). Knowledge of mothers in the nutritional status of toddlers in the good category 44 respondents (69.8%). The attitude of mothers in the nutritional status of children under five is in the positive category of 46 respondents (73.0%). From the research that has been done, it is found that there is a nutritional status according to normal TB / U in infants, then there is a relationship between mother's knowledge and nutritional status of children according to TB / U and there

is a relationship between maternal attitudes and nutritional status of children according to TB / U. It is expected that health workers more often do counseling about the nutritional status of children under five to mothers who visit the posyandu.

Keywords: Knowledge, Attitude, Nutritional Status of toddlers 1-5 years

PENDAHULUAN

Di Indonesia masalah laju pertumbuhan, masalah gizi dan masih tingginya morbiditas dan mortalitas anak yang merupakan suatu lingkaran yang sulit untuk diputuskan karena adanya berbagai faktor yang terdapat di dalam masyarakat kita dengan sosial budaya yang beranekaragam. Dengan taraf pendidikan yang masih belum seimbang dan merata serta adanya kepulauan.(Soetjiningsih,2002).

Masalah anak Indonesia yang seharusnya kita persiapkan dalam masa tahapan berikut menjadi sosok manusia yang handal, sehat, cerdas dan berkualitas prima untuk dapat melanjutkan pembangunan bangsa menuju masyarakat sejahtera, adil, dan makmur. (Soetjiningsih,2002).

Menurut data yang diperoleh dari DinaKabupaten Aceh Besar, jumlah balita di wilayah aceh besar yang di timbang sebanyak 19.453 orang, yang bergizi lebih 138 orang (0,71%), gizi baik 15.160 (78,00%), gizi kurang 3,611 Orang(18,58%), dan gizi buruk 526 orang(2,71%). Untuk wilayah kota jantho jumlah balita yang di timbang 587 orang, gizi lebih 1orang (0,17%), gizi baik 492 orang (83,81%), gizi kurang 84 orang (14,31%) dan gizi buruk 10 orang (1,70%) (Bidang Kesmas Dinkes Aceh Besar Tahun 2010).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap orang tua (ibu) dari balita yang mengalami stunted (pendek) didesa tersebut dapat disimpulkan bahwa masih banyak orang tua yang kurang mengerti tentang pengaturan pola makan dan pengetahuan tentang gizi yang dibutuhkan oleh balita, kemudian juga disertai dengan status sosial ekonomi rendah. Sedangkan masalah gizi merupakan salah satu penentu kualitas sumber daya manusia. Kurang gizi berakibat menurunnya tingkat kecerdasan anak. Adapun sebagian yang mempunyai status sosial ekonomi rendah mempunyai daya adaptasi tinggi sehingga mampu tumbuh dan kembang dan salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pengetahuan tentang gizi dan kesehatan. Hal ini Senada dengan yang dianggap oleh Berg (1986), bahwa sekalipun daya beli merupakan halangan yang utama, tetapi sebahagian kekurangan gizi akan bisa diatasi kalau orang tua tahu bagaimana memanfaatkan segala sumber yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

A. Status Gizi Anak Balita

Status gizi anak balita adalah status gizi antropometri pada anak balita yang ditentukan dengan menggunakan indikator berat badan terhadap umur (BB/U) dalam kilogram per bulan (WAZ, WEIGHT FOR AGE) : (1) Gizi Obesitas: skor $Z > +3$; (2) Gizi Over Weight: $+3 > \text{skor } Z > +2$; (3) Gizi Baik: $+2 > \text{skor } Z > -2$; (4) Gizi Under Weight: skor $Z < -2$.

Alat ukur: Timbangan dacin, Kartu Menuju Sehat (KMS), Tabel baku antropometri standar WHO-NCHS.

Skala pengukuran: kategorikal.

Untuk keperluan analisis regresi logistik, skala kategorikal status gizi balita diubah menjadi dikotomi: (1) Status gizi tidak normal (status gizi buruk, gizi kurang dan gizi lebih) dan (2) Status gizi normal (status gizi baik).

Pengetahuan Ibu

Pengetahuan ibu adalah tingkat pemahaman ibu tentang pertumbuhan balita, perawatan dan pemberian makan anak balita, pemilihan dan pengolahan makanan balita.

Data tentang pengetahuan dikumpulkan dengan kuesioner yang berisikan pertanyaan dengan dua kemungkinan jawaban. Bila jawaban benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0 untuk tiap pertanyaan.

Skala pengukuran ordinal.

Sikap Ibu

Sikap ibu tentang gizi anak balita adalah merupakan respon evaluatif didasarkan pada proses evaluasi diri, yang disimpulkan berupa penilaian positif atau negatif yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap obyek. Dalam penelitian ini sikap adalah sikap ibu berupa penilaian terhadap status gizi anak balita, cara pemberian makanan untuk anak balita, pertumbuhan anak balita. Data tentang sikap dikumpulkan dengan kuesioner yang berisikan pernyataan dengan lima kemungkinan jawaban menurut skala Likert. Pada pernyataan positif, nilai 4 bila sangat setuju (SS), nilai 3 bila setuju (S), nilai 2 bila ragu- ragu (R), nilai 1 bila tidak setuju (TS), nilai 0 bila sangat tidak setuju (STS). Pada pernyataan negatif nilai 4 bila sangat tidak setuju (STS), 3 bila tidak setuju (TS), 2 bila ragu-ragu (R), 1 bila setuju (S), 0 bila sangat setuju (SS).

Skala pengukuran adalah kategorikal.

Perilaku Ibu

Perilaku ibu tentang perbaikan gizi anak balita dalam penelitian ini adalah tindakan nyata dari ibu anak balita dalam memberikan makanan kepada anak balita, mulai dari cara memilih, mengolah bahan makanan sampai dengan pemberiannya. Data tentang perilaku dikumpulkan dengan kuesioner yang berisikan pernyataan dengan empat kemungkinan jawaban menurut skala Likert. Pada pernyataan positif nilai 3 bila selalu dilakukan (SL), nilai 2 bila sering (S), nilai 1 bila kadang-kadang, nilai 0 bila tidak pernah (T). Pada pernyataan negatif nilai 3 bila tidak pernah (T), 2 bila jarang (J), 1 bila sering (S), 0 bila selalu (SL).

Skala pengukuran: kategorikal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Kategori Status Gizi Balita

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita menurut TB/U di Desa Tereubeh Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar

Status Gizi	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	3	4,8
Normal	36	57,1
Pendek	15	23,8
Sangat Pendek	9	14,3
TOTAL	63	100

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa status gizi balita berada pada kategori normal sebanyak 36 responden (57,1 %).

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (1997) yaitu konsep dasar pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti di dalam pendidikan terjadi pertumbuhan, pengembangan dan perubahan ke arah dewasa dan lebih matang sehingga dapat menghasilkan perubahan perilaku pada diri individu, kelompok, keluarga dan masyarakat.

Pengetahuan Ibu

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Di Desa Tereubeh kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	44	69,8

Cukup	10	15,9
Kurang	9	14,3
TOTAL	63	100

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Notoadmodjo (2003) yaitu Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulasi tertentu yang dalam kehidupan sehari – hari merupakan reaksi yang sifat emosional terhadap stimulus sosial seperti halnya dengan pengetahuan.

Sikap

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Di Desa Tereubeh Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar

SIKAP	Frekuensi	
	i	Persentase (%)
Positif	46	73,0
Negatif	17	27,0
TOTAL	63	100

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa sikap ibu dengan status gizi balita berada pada kategori Positif sebanyak 46 responden (73,0 %).

Hubungan Pengetahuan ibu dengan Status Gizi Balita

Tabel 4 Hubungan pengetahuan ibu dengan Status Gizi Balita Menurut TB/U di Desa Teureubeh Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar

No	Pengetahuan	Status Gizi				Jumlah	Uji Sttistik
		Tinggi	Normal	Pendk	Sangat Pendek		
1	Tinggi	3 6,8%	34 77,5%	6 13,6%	1 2,3%	44 100%	0,000
2	Cukup	0 0%	2 20%	6 60%	2 20%	10 100%	
3	Rendah	0 %	0 0%	3 33,3%	6 66,7%	9 100%	

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan tinggi dengan status gizi normal sebanyak 34 orang (77,3 %). Sedangkan responden yang berpengetahuan cukup dengan status gizi pendek sebanyak 6 orang (60,0%) dan yang

berpengetahuan rendah dengan status gizi sangat pendek sebanyak 6 orang (66,7 %). Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang berpengetahuan tinggi memberikan gizi yang baik pada balitanya sedangkan ibu yang berpengetahuan sedang dan rendah tidak memberikan gizi yang baik pada balitanya. Setelah dilakukan (uji *chi-square*), diperoleh nilai $\chi^2 = 0,000$ ($p = 0,05$) bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi balita.

Hubungan sikap ibu dengan Status Gizi Balita

Tabel 5 Hubungan sikap ibu dengan Status Gizi Balita Menurut TB/U di Desa Teureubeh Kecamatan Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012

No	Sikap	Status Gizi				Jumlah	Uji Statistik P
		Tinggi	Normal	Pendek	Sangat Pendek		
1	Positif	3 6,5 %	31 67,4 %	9 19,6 %	3 6,5 %	6 100%	0,005
2	Negatif	0 0,0 %	5 29,4 %	6 35,3 %	6 35,3 %	17 100 %	

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang bersikap positif sebanyak 31 orang (67,4 %) memiliki status gizi normal pada balita. Sedangkan responden yang bersikap negatif sebanyak 6 orang (35,3 %) memiliki status gizi sangat pendek pada balita. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang bersikap positif memiliki status gizi yang baik pada balita sedangkan responden yang bersikap negatif tidak memiliki status gizi yang baik pada balita. Setelah dilakukan uji statistik (uji *Chi-Square*), diperoleh nilai $\chi^2 = 0,005$ ($p = 0,05$) bahwa adanya hubungan sikap ibu dengan pemberian makan pada balita.

KESIMPULAN

1. Status Gizi pada balita menurut TB/U pada kategori normal sebanyak 36 responden (57,1 %), dan yang tidak pendek sebanyak 9 responden (14,3%).
2. Pengetahuan ibu dalam status gizi balita berada pada kategori baik yaitu sebanyak 44 responden (69,8 %).
3. Sikap ibu dalam status gizi balita berada pada kategori positif yaitu sebanyak 46 responden (73,0 %).

4. Adanya hubungan pengetahuan ibu dengan status gizi balita menurut TB/U, hal ini didasarkan pada hasil uji statistik (uji Chi-Square) dengan nilai $p=0,000$ ($p=0,05$)
5. Adanya hubungan sikap ibu dengan status gizi balita menurut TB/U, Hal ini didasarkan pada hasil uji statistik (uji Chi-square) dengan nilai $p=0,005$ ($p=0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Berhman RE dan Vaughan VC(1994). *Nelson Ilmu Kesehatan Anak* (Edisi terjemahan oleh Moelia Radja Siregar). Jakarta: EGC.
- Notoatmojo S (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Savitri Sayoga (1994). Beberapa Aspek Penting dalam Penilaian Keadaan Gizi. *Majalah kedokteran Indonesia* Volume 44 No.3 hal 180-181.
- Soekirman (2001). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat*

